

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah bentuk yang dimanfaatkan pada penelitian ini dengan memanfaatkan informasi yang berbentuk angka yang diperoleh dari data perseroan sektor manufaktur pada bagian sektor makanan dan minuman di BEI (Bursa Efek Indonesia) dari tahun 2017-2021. Menurut Hermawan (2019) data kuantitatif dapat berupa informasi dalam bentuk numerik yang berasal dari perhitungan informasi atau informasi berdasarkan data variabel penelitian.



Gambar 2.2 Desain Penelitian

3.2. Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen pada pengkajian ini adalah nilai perusahaan yang dihitung berdasarkan perhitungan Tobin's Q. Tobin's Q memberikan makna nilai perusahaan sebagai bentuk dari nilai aset yang tampak dan aset yang tidak tampak (Dzahabiyya, Jhoansyah, & Danial, 2020). Rumus Perhitungannya adalah sebagai berikut (Sugianto & Sjarief, 2018):

$$\text{Tobin's Q} = \frac{(\text{Harga per lembar saham} \times \text{Jumlah saham beredar}) + \text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Rumus 3.1
Tobin's Q

3.2.2 Variabel Independen

3.2.2.1 Ukuran Dewan Komisaris

Ukuran komisaris yaitu banyaknya personel dewan komisaris dalam perusahaan yang berfungsi untuk mengawasi pihak manajer dalam menjalankan tugasnya (Sedani & Ayu, 2021). Rumus perhitungannya adalah sebagai berikut (Ratnawati, Wahyunir, & Abduh, 2019) :

$$\text{UDK} = \frac{\text{Jumlah Anggota Dewan Komisaris}}{\text{Ukuran Dewan Komisaris}}$$

Rumus 3.2
Ukuran Dewan Komisaris

3.2.2.2 Komisaris Independen

Komisaris yang tidak memiliki kaitan atau afiliasi dengan pengurus, pemegang saham, dan hubungan lain yang mampu memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen merupakan definisi komisaris independen (Sugianto & Sjarief, 2018). Rumus perhitungannya adalah sebagai berikut (Sugianto & Sjarief, 2018) :

$$\text{KIND} = \frac{\text{Komisaris Independen}}{\text{Jumlah seluruh dewan komisaris}} \times 100\%$$

Rumus 3.3
Komisaris Independen

3.2.2.3 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan Institusional mengacu pada kepemilikan saham yang institusi keuangan miliki. Contoh dari pemegang saham institusional yaitu entitas, seperti perbankan, asuransi, dana pensiun dan reksadana (Yanti, Made & Pramesti, 2021). Rumus perhitungannya adalah sebagai berikut (Rinahaq dan Widyawati, 2020) :

$$\text{KINS} = \frac{\text{Kepemilikan Saham Institusi}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

Rumus 3.4
Kepemilikan
Institusional

Berikut adalah tabel rumus variabel dependen dan independen pada penelitian ini.

Tabel 3.1 Pengukuran Variabel

Simbol	Variabel	Keterangan
Tobins'Q	Nilai Perusahaan	Harga per lembar saham x jumlah saham beredar + total utang / Total aset (Rinahaq dan Widyawati, 2020).
UDK	Ukuran Dewan Komisaris	Jumlah seluruh anggota dewan komisaris (Rinahaq dan Widyawati, 2020).
KIND	Komisaris Independen	Komisaris independen / anggota dewan komisaris x 100% (Rinahaq dan Widyawati, 2020).
KINS	Kepemilikan Institusional	Kepemilikan saham Institusi / jumlah saham beredar x 100% (Rinahaq dan Widyawati, 2020).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Penelitian ini memanfaatkan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang bergerak di bidang manufaktur yang ada di BEI periode 2017 sampai tahun 2021 yang berjumlah 38 perusahaan dengan periode 5 tahun. Tabel populasi penelitian akan ditunjukkan pada tabel 3.2.

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian ini diambil menggunakan teknik *purposive sampling* yang didapatkan berdasarkan syarat yang telah ditentukan. Syarat serta kriteria dalam penentuan sampel, antara lain:

1. Seluruh perseroan sector Makanan & Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.
2. Perseroan yang laporan keuangannya lengkap sesuai data yang ada dalam penelitian pada periode 2017-2021.
3. Perseroan yang telah Initial Public Offering (IPO) sejak tahun 2017.

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan penulis, diantara 38 perusahaan sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, terdapat 25 perusahaan yang telah memenuhi kriteria dan dapat dijadikan objek penelitian. Berikut tabel yang sesuai dengan kriteria penulis.

Tabel 3.2 Tabel Sampel Penelitian

NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	KRITERIA			SAMPEL
			1	2	3	
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	✓	✓	✓	1
2	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk	✓	✓	✓	2
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk, PT	✓	✓	✓	3
4	BOBA	Formosa Ingredient Factory, Tbk	✓			
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	✓	✓	✓	4
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk., PT	✓	✓	✓	5
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	✓	✓	✓	6
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk., PT	✓	✓	✓	7
9	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk.	✓			
10	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk., PT	✓			
11	DLTA	Delta Djakarta Tbk, PT	✓	✓	✓	8
12	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk., PT	✓			
13	FAPA	FAP Agri, Tbk	✓			
14	FISH	FKS Multi Agro, Tbk	✓	✓	✓	9
15	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk., PT	✓			
16	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk., PT	✓			
17	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk, PT	✓	✓	✓	10
18	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT	✓	✓	✓	11
19	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	✓			
20	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT	✓	✓	✓	12
21	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	13
22	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk, PT	✓			
23	KINO	Kino Indonesia, Tbk	✓	✓	✓	14
24	KMDS	Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk	✓			
25	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk, PT	✓	✓	✓	15
26	MYOR	Mayora Indah Tbk, PT	✓	✓	✓	16
27	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	✓	✓	✓	17
28	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk, PT	✓	✓	✓	18
29	PSGO	Palma Serasih Tbk., PT	✓			
30	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT	✓	✓	✓	19
31	SKBM	Sekar Bumi Tbk, PT	✓	✓	✓	20
32	SKLT	Sekar Laut Tbk, PT	✓	✓	✓	21
33	STTP	Siantar Top Tbk, PT	✓	✓	✓	22
34	TAYS	Jaya Swarasa Agung, Tbk	✓			
35	TBLA	Tunas Baru Lampung, Tbk	✓	✓	✓	23
36	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	✓	✓	✓	24

37	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations, Tbk	✓		✓	
38	UNVR	Unilever Indonesia, Tbk	✓	✓	✓	25

Sumber: Data diolah, 2022.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini memiliki jenis data kuantitatif, dimana data yang didapat dalam penelitian ini berupa angka. Sumber data dalam penelitian yaitu data sekunder yang berarti penelitian ini mendapatkan data tidak secara langsung dari sumbernya (Sugiyono, 2018). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan perusahaan terbuka bidang manufaktur pada sektor makanan dan minuman periode 2017-2021.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengambilan sampel yaitu teknik *purposive sampling* yang berarti sampel harus mengikuti kriteria dan kualifikasi yang telah ditentukan (Sugiyono, 2017). Data yang digunakan dalam penelitian ini sudah sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

3.6 Metode Analisis Data

Data sekunder yang dimanfaatkan pada penelitian ini akan dianalisis dan diuji menggunakan program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) untuk mengetahui hubungan antara variabel independen terhadap variabel independen. Metode analisis yang digunakan merupakan metode analisis regresi linear berganda. Tahap analisis data pada penelitian ini, yaitu uji statistik deksriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi), uji hipotesis (uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi).

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan analisis yang berguna untuk menyediakan ulasan serta perkiraan informasi yang sedang diteliti (Manurung & Prima, 2019). Statistik deskriptif merupakan pengujian statistik dengan tujuan mengumpulkan dan menyajikan data, menentukan nilai statistik, membuat grafik atau gambar tentang sesuatu dalam bentuk yang mudah diakses dan dimengerti (Nasution, 2017). Analisis statistik deskriptif menyediakan informasi dalam bentuk jumlah data, maksimum, minimum, rata-rata, serta standar deviasi dari semua total data sampel yang digunakan (Ghozali, 2018).

3.6.2 Uji Outlier

Data Outlier merupakan data yang berada jauh dari atau menyimpang dari data lain yang kemungkinan berasal dari pengambilan dan input data yang salah (Ghozali, 2016). Langkah untuk menemukan *outlier* adalah dengan mengeliminasi data yang dilihat dari nilai SDR (*Studentized Deleted Residual*), dimana jika $SDR > 1,96$ dan $SDR < -1,96$ maka data harus dihilangkan atau dihapus (Winarno & Wahyu, 2015).

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari beberapa pengujian, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Berikut adalah penjelasan per masing-masing uji.

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dimanfaatkan untuk menguji normal tidaknya sebaran variabel pengganggu atau residual dalam model regresi (Ghozali, 2016). Menurut

Ghozali (2016) ada dua cara dalam menguji normalitas data suatu model regresi, yaitu:

1. Analisis Grafik

Analisis grafik dilakukan dengan memperhatikan grafik histogram yang melakukan perbandingan data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal, serta dengan memperhatikan grafik normal *probability plot* (P-Plot) yang melakukan perbandingan distribusi kumulatif dari distribusi normal dari penyebaran titik pada sumbu diagonal grafik.

2. Analisis Statistik

Analisis statistik dilakukan dengan memanfaatkan uji non-parametrik *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, yang dimana jika nilai signifikansi $> 0,05$ berarti data menyebar secara normal dan begitu juga sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$ berarti data menyebar secara tidak normal.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimanfaatkan untuk menguji apakah ada korelasi tinggi antara variabel bebas dalam model regresi (Ghozali, 2018). Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas. Uji multikolinearitas dideteksi melalui nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factors* (VIF), dimana jika nilai *tolerance* lebih dari atau sama dengan 0,10, dan apabila nilai $VIF < 10$, maka tidak terdapat multikolinearitas di antara variabel bebas, tetapi sebaliknya, jika nilai > 10 maka terdapat multikolinearitas di antara variabel bebasnya (Nanincova, 2019).

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dimanfaatkan untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada sebuah model regresi (Ghozali, 2018). Jika terdapat varians yang sama antar anggota satu grup, maka disebut sebagai homokedastisitas, dimana jika hal ini terjadi maka model regresi dikatakan baik (Simanjuntak & Prima, 2022). Uji heteroskedastisitas dinilai berdasarkan gambar *scatterplot*, dimana jika terdapat titik-titik yang membentuk sebuah pola, maka terjadi heteroskedastisitas, tetapi jika tidak membentuk pola maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Mobarak & Mahfud, 2017).

3.6.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dimanfaatkan untuk menganalisis apakah ada korelasi antara residual periode t dengan kesalahan periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2016). Model regresi dikatakan baik jika bebas dari autokorelasi. Menurut Sunyoto (2016), cara pendeteksian ada tidaknya autokorelasi salah satunya yaitu dengan memanfaatkan uji *Durbin Watson*. Ketentuan pengujian *Durbin Watson* (DW) adalah sebagai berikut.

1. Jika nilai $DW < -2$, maka dikatakan terjadi autokorelasi positif.
2. Jika nilai DW berada diantara -2 dan 2 maka dikatakan tidak terjadi autokorelasi.
3. Jika nilai $DW > 2$, maka dikatakan terjadi autokorelasi negatif.

3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini memanfaatkan analisis regresi linear berganda sebagai metode penelitian. Analisis regresi linear berganda merupakan analisis yang dimanfaatkan

untuk mengukur hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, dimana variabel bebas minimal terdiri dari dua jenis dan bisa lebih (Ghozali, 2018). Analisis regresi linear berganda dalam penelitian dimanfaatkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh ukuran dewan komisaris, dewan komisaris independen, jumlah audit komite, serta kepemilikan saham institusional terhadap nilai perusahaan. Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

β_1 - β_4 = Koefisien regresi per variabel independen

X_1 = Ukuran Dewan Komisaris

X_2 = Dewan Komisaris Independen

X_3 = Audit Komite

X_4 = Kepemilikan Saham Institusional

ε = *Error*

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji t

Uji t dimanfaatkan untuk memahami apa pengaruh yang dihasilkan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai dari probabilitas di bawah 0,05 berarti variabel bebas berdampak signifikan pada variabel terikat, namun jika nilai probabilitas di atas 0,05 berarti variabel bebas tidak berdampak pada variabel terikat (Ghozali, 2018).

3.6.5.2 Uji F

Uji F dimanfaatkan untuk memahami apakah pengaruh yang dihasilkan dari variabel bebas terhadap variabel terikat simultan atau tidak. Jika nilai dari probabilitas di bawah 0,05 berarti model penelitian sudah sesuai variabel dependen, namun jika nilai probabilitas di atas 0,05 berarti model penelitian belum sesuai (Ghozali, 2018).

3.6.5.3 Uji Koefisien Determinasi

Penerapan model regresi dalam regresi panel dijelaskan oleh koefisien determinasi (R^2) yang memberikan penjelasan tentang seberapa besar perubahan variabel dependen yang dapat terjadi karena variabel independen atau faktor eksternal lain yang mempengaruhi variabel dependen. Untuk mempelajari keadaan dimana jumlah variabel bebas lebih besar dari satu maka lebih tepat menggunakan adjusted R-squared, karena jika variabel independen ditambahkan ke model maka R-squared akan naik atau turun (Ghozali, 2018).

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini yaitu “Analisis Peran Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” sehingga yang menjadi objek penelitian adalah pasar modal Bursa Efek Indonesia. Lokasi penelitian adalah Kantor Bursa Efek Indonesia Perwakilan Batam yang beralamat di Kompleks Mahkota Raya Blok A No. 11, Batam Center, Kota Batam.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Jadwal kegiatan penelitian dalam memperoleh data untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

NO	KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN (2022)																			
		MARET				APRIL				MEI				JUNI				JULI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	PENGAJUAN JUDUL	■																			
2	PENCAIRAN JURNAL		■	■	■																
3	PENDAHULUAN				■	■	■	■	■												
4	TINJAUAN PUSTAKA					■	■	■	■												
5	PENGUMPULAN DATA								■	■	■	■	■								
6	PENGOLAHAN DATA									■	■	■	■	■	■	■	■				
7	ANALISIS DAN PEMBAHASAN													■	■	■	■	■	■	■	■
8	SIMPULAN DAN SARAN																	■	■	■	■
9	PENGUMPULAN SKRIPSI																			■	■